

BUKU DOKUMEN



RENCANA STRATEGIS **RENSTRA**



RENCANA OPERASIONAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MIFTAHUL HUDA AL-AZHAR KOTA BANJAR



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

TAHUN 2017– 2025

STAI MIFTAHUL HUDA AL-AZHAR KOTA BANJAR

Alamat : Jl. Pesantren No. 02 Citangkolo Kujangsari Langensari Kota Banjar Jawa Barat 46324

RENCANA STRATEGIS

RENSTRA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MIFTAHUL HUDA AL-AZHAR
KOTA BANJAR
TAHUN 2017 – 2025

Di Susun Oleh

Tim Penyusun Renstra STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar

Ditetapkan Di Kota Banjar

Pada Tanggal : 16 Juni 2017

Ketua



KH. Muharir Abdurrochim, SH, M.Pd.I

BAB I

PENDAHULUAN

⇒ Pengantar

Dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam mewujudkan peradaban dunia yang bermartabat secara horizontal dan vertikal. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi tergantung dari pemanfaatan ilmu pengetahuan, keahlian dan kreatifitas dari pendidik dan peserta didik. Aset tersebut merupakan jantung dari sebuah kemajuan untuk mewujudkan visi Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar. Aset ini merupakan kunci untuk merancang produk yang akan kita hasilkan dengan menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*).

Sebagaimana yang telah disampaikan pimpinan Sekolah Tinggi, perkembangan pendidikan tinggi nasional dan global menantang kita untuk kreatif dan inovatif, meningkatkan kinerja secara terus menerus dan membangun hubungan baru dan berani mengambil resiko. Pemerintah baik pusat maupun daerah dan masyarakat luas (*stakeholders*) harus konsisten menanamkan investasi dalam pengembangan kemampuan perguruan tinggi karena kita tidak dapat melakukan sendiri. Kita harus melakukan lebih banyak kegiatan untuk memperkuat suatu semangat baru; melengkapi diri kita untuk jangka panjang; siap untuk dapat memanfaatkan peluang; bertekad untuk tetap melakukan inovasi, berani menghadapi tantangan, dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Ini adalah cara menuju keberhasilan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar masa depan. Kita harus mempromosikan kemitraan yang kreatif yang mendukung Sekolah Tinggi mencapai keunggulan kompetitif dan dalam waktu bersamaan mempromosikan Visi Sekolah Tinggi.

Rencana Strategis STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar 2016-2022 menciptakan sebuah kerangka kebijakan untuk lima tahun mendatang. Kerangka kebijakan dalam Renstra menuntut kita untuk dapat bersaing lebih efektif dalam segala bidang jika kita ingin berhasil di masa depan. Diharapkan tujuan dan sasaran yang telah dibuat dapat dicapai dalam waktu yang tidak terlalu lama. Semoga Renstra 2016-2022 dapat menjadi pedoman untuk program studi dan unit lainnya yang ada di lingkungan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar.

⇒ Latar Belakang

STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar merupakan perguruan tinggi Islam yang baru memiliki dua program studi aktif dan sedang berusaha melakukan berbagai pengembangan demi mensejajarkan dengan Sekolah Tinggi Islam lainnya di tingkat Nasional. STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar adalah salah satu dari beberapa Sekolah Tinggi lainnya dengan prodi yang sama yang berada dalam lingkungan Pendidikan Indramayu dan Wilayah II Priangan Timur. STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar berada di Kota Banjar Provinsi Jawa Barat, merupakan

provinsi yang memiliki posisi yang strategis di Pulau Jawa. Khususnya di wilayah II Priangan Timur sebagai Kota Transit dan jalur lintas utama transportasi di Pulau Jawa dan di Jawa Barat. Sehingga berdasarkan kondisi ini maka secara spesifik, STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar harus dapat melangkah lebih maju menghadapi pengaruh lingkungan eksternal yang sangat cepat berubahannya.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia guna mengantisipasi era globalisasi dewasa ini, maka beberapa strategi direncanakan untuk dilakukan oleh STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar. Perencanaan ini dilakukan dengan tidak mengabaikan kondisi dan keberadaan/kemampuan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar dewasa ini. Oleh sebab itu, analisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menjadi dasar dari Perencanaan strategis Pengembangan Institusi secara keseluruhan.

BAB II

VISI MISI TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI

⇒ **Visi**

Terwujudnya PTAIS yang unggul, kompetitif, dan islami dalam mencetak Sarjana di wilayah II Priangan Timur pada Tahun 2030.

⇒ **Misi**

Untuk merealisasikan visinya maka program studi STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar menetapkan misinya yaitu :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran tinggi yang unggul dan berkualitas.
2. Melaksanakan pengembangan penelitian yang unggul, serta publikasi yang berbasis pada Keislaman.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang kompetitif sebagai sarana pengembangan dan wujud kepedulian terhadap perkembangan masyarakat demi terbinanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif bagi masyarakat, bangsa dan negara.
4. Menjalin kerjasama antar institusi pendidikan dan pengajaran keilmuan keislaman dengan institusi lingkup regional, maupun nasional.

⇒ **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang unggul, kompetitif, dan islami.
2. Menghasilkan produk-produk penelitian yang bermakna (*meaningfull*) bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran disiplin keilmuan keislaman untuk kepentingan masyarakat.
3. Menghasilkan produk-produk pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta aplikasi keilmuan Keislaman.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat regional, maupun nasional.

⇒ **Sasaran Umum**

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa;
- b. Peningkatan prestasi mahasiswa pada kegiatan nasional dan internasional;
- c. Peningkatan sistem pembelajaran berbasis IT;
- d. Pempublikasian karya ilmiah mahasiswa pada skala nasional;

- e. Peningkatan sarana dan prasarana guna peningkatan proses perkuliahan;
- f. Penambahan jumlah dosen;
- g. Peningkatan kualifikasi tenaga dosen S2 dan linear;
- h. Peningkatan kualitas dosen;
- i. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan (administrasi);
- j. Peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah dosen pada skala nasional;
- k. Menghasilkan publikasi pada jurnal internasional;
- l. Peningkatan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- m. Meningkatkan publikasi hasil-hasil pengabdian pada masyarakat;
- n. Peningkatan penulisan / pembuatan bahan ajar (buku, modul, diktat, handsout);
- o. Peningkatan jumlah HaKI;
- p. Peningkatan Kepercayaan eksternal melalui kerjasama dalam dan luar negeri;

2.4. Sasaran Perbidang

A. Sasaran bidang pendidikan dan pengajaran meliputi:

- 1) Peningkatan jumlah lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu.
- 2) Peningkatan mutu atmosfer akademik di setiap unit kerja.
- 3) Peningkatan ragam *soft skill* lulusan dengan spirit selalu menjadi yang terdepan dalam bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Peningkatan mutu program studi melalui jalinan kerjasama berkelanjutan dengan perguruan tinggi lain, sektor swasta, pemerintah dan lembaga-lembaga internasional.

B. Sasaran bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- 1) Peningkatan jumlah serapan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari pemerintah, sektor swasta dan lembaga internasional.
- 2) Peningkatan jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian dosen di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi.
- 3) Peningkatan jumlah hak paten oleh dosen dan mahasiswa melalui penelitian.
- 4) Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Sasaran bidang sumberdaya manusia meliputi:

- 1) Peningkatan persentase dosen bergelar doktordi setiap program studi.
- 2) Tersedianya tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi di bidang administrasi perkantoran dan laboratorium.
- 3) Terpenuhinya rasio ideal tenaga kependidikan dan mahasiswa serta rasio tenaga kependidikan dan dosen.

D. Sasaran bidang sarana dan prasarana meliputi:

- 1) Pengembangan ruang dan fasilitas belajar dan penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan administrasi dan kerjasama untuk mencapai standar pelayanan yang prima.

E. Sasaran bidang tata kelola, keuangan dan aset meliputi:

- 1) Pengembangan sistem manajemen mutu terpadu meliputi penetapan standar layanan, monitoring, asesmen dan evaluasi (MAE) yang efektif dan efisien yang didukung teknologi informasi yang handal.
- 2) Penggunaan aset secara efektif dan efisien mengacu pada prosedur operasi baku.
- 3) Peningkatan jumlah kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri sebagai salah satu sumber pendapatan institusi.

BAB III

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri ini dilakukan terhadap tujuh komponen evaluasi sebagaimana digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yakni komponen :

- (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategipencapaian
- (2) Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu,
- (3) Mahasiswa dan lulusan,
- (4) Sumber daya manusia,
- (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik,
- (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan
- (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Dengan demikian, diharapkan evaluasi diri STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar ini dapat pula dipakai sebagai dokumen yang telah sesuai dengan persyaratan BAN PT tersebut. Analisis evaluasi diri dilakukan berdasar pada data keadaan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar di bulan Januari 2015, mengacu pada keadaan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar. Berdasar pada analisis evaluasi diri -- yang padahakikatnya merupakan abstraksi dari rincian hasil evaluasi diri dari setiap komponen,-- kesimpulan analisis evaluasi diri baik terhadap kondisi internal dan eksternal dari STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar di awal tahun 2015 adalah sebagai berikut:

⇒ Analisis SWOT setiap komponen

Hasil uraian dengan metode SWOT terhadap masing-masing komponen dapat dirangkum dan ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
A. Visi, misi, tujuan dan sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah yang Berbasis kompetensi dan menuju KKNI dengan total sks 146 yang terdiri dari (struktur kurikulum) keilmuan dan pengalaman. 2. Pendidikan berorientasi kebutuhan stakeholder dan pasar tenaga kerja. 3. Lokasi kampus terletak di tengah kota, yang terjangkau oleh masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ini Sekolah Tinggi memiliki dua program studi yaitu PAI, Muamalah, Ekonomi Syariah, sudah terakreditasi hasilnya masih C dan AS, PGMI belum terakreditasi. 2. Jaringan kerja sama yang ditempuh secara lembaga terutama dengan dunia kerja masih kurang optimal, sehingga akan menghambat visi dan misi. 3. Kurangnya tenaga pengajar yang memiliki pengalaman dalam ber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan lapangan kerja masih terbuka bagi lulusan STAIMA BANJAR Indramayu. 2. Lulusan STAIMA BANJAR Indramayu mampu bekerja dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. 3. Peluang kerjasama dengan stakeholder yang memerlukan tenaga kerja lulusan STAIMA BANJAR Indramayu cukup terbuka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. jumlah program studi yang sama dari lembaga pendidikan tinggi lainnya semakin banyak sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. 2. Persaingan dengan lulusan program studi sejenis dari lembaga pendidikan tinggi lainnya yang lebih lengkap.

		bagai jenis pekerjaan.		
B. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu	<p>1. Partisipasi aktif dan dukungan dari segenap sivitas akademika dalam pelaksanaan tugas dan kebijakan merupakan suatu kekuatan yang potensial.</p> <p>2. Pengelolaan dari sistem organisasi sudah mempunyai petunjuk pelaksanaan yang jelas dan dituangkan dalam aturan.</p> <p>3. Pembentukan Penjaminan mutu bertujuan untuk memperbaiki Sistem Pengelolaan Pendidikan secara terus menerus (continue improvement).</p>	<p>1. Beban kerja perorangan terlalu besar, sehingga produktivitas pegawai rendah.</p> <p>2. Petunjuk pelaksanaan dan pendelegasian belum sepenuhnya diimplementasikan, sehingga target pekerjaan belum optimal seluruhnya.</p> <p>3. Terbatasnya sumber daya dan waktu, sulit melakukan pembenahan pada berbagai aspeknya.</p>	<p>1. Kualitas Sumber Daya Manusia sudah memadai dan dapat ditingkatkan dan lam perbaikan penyelenggaraan proses pembelajaran.</p> <p>2. Dapat menambah per sonil untuk menangani kegiatan yang belum dilaksanakan secara optimal.</p> <p>3. Menampilkan Sekolah Tinggi yang „maju“ , kecil tetapi mumpuni</p>	<p>1. Tawaran lapangan kerja dari luar yang lebih menarik dan menjanjikan kesejahteraan yang lebih baik.</p> <p>2. Keberadaan Program Studi sejenis di luar, yang ternyata lebih diminati oleh masyarakat.</p> <p>3. Tidak diminati masyarakat/penutupan prodi yang tidak terakreditasi.</p>
C. Mahasiswa dan lulusan	<p>1. Ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung Kegiatan pembelajaran/ Kemahasiswaan cukup memadai.</p>	<p>1. Kegiatan marketing belum menemukan cara yang efektif dan efisien (tepat sasaran).</p> <p>2. Kurangnya kerjasama/</p>	<p>1. Dapat menjalin kerja sama dengan instansi pengguna/ stakeholders yang memungkinkan masuknya calon mahasiswa baru.</p>	<p>1. Adanya prodi sejenis yang tampil lebih baik dan menjanjikan.</p> <p>2. Tidak adanya instansi pengguna yang mau</p>

		koordinasi dengan calon pengguna lulusan.	2. Hubungan prodi dengan instansi pemerintah ataupun industri/ lapangan kerja dapat ditingkatkan.	menampung/ menerima para lulusan.
D. Sumber daya manusia	1. Rasio antara dosen dengan mahasiswa masih cukup memadai, antara tenaga kependidikan dengan mahasiswa belum seimbang.	1. Sebagian besar dosen adalah dosen luar, kesulitan untuk memetakan bidang keahlian/ penelitian. 2. Pencatatan data untuk mendukung komponen program studi sulit dilaksanakan.	1. Dosen paruh waktu dapat di minta untuk membagikan pengalamannya atas metode pengajaran dari berbagai perguruan tinggi. 2. Masih mungkin untuk menambah jumlah personil staf.	1. Tidak memungkinkan dalam pembentukan tim untuk kegiatan penelitian/ pengaduan kepada masyarakat. 2. Pelaksanaan pemecahan persoalan tidak pernah tuntas.
E. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik	1. Berbasis kompetensi dan KKNI serta kebutuhan pasar tenaga kerja yang ada, dengan konsentrasi yang disesuaikan dengan keinginan pilihan calon mahasiswa. 2. Pembelajaran dapat dilaksanakan pada sore/ malam hari, tetapi bukan kelas non reguler 3. Suasana kampus yang sa	1. Jumlah calon mahasiswa yang mampu dan mempunyai kesempatan terbatas dan makin lama makin berkurang. 2. Lokasi penyelenggara program studi yang relatif jauh dari masyarakat/ lingkungan industri. 3. Tidak Berada di ling	1. Memberikan kesempatan bagi para PNS, karyawan untuk mendapatkan persyaratan minimum, yaitu berpen didikan S-1. 2. Dimungkinkan untuk mengadakan kerja sama dengan instansi/ dunia usaha yang ingin meningkatkan ku	1. Maraknya perguruan tinggi swasta yang meyenggarakan prodi sejenis dengan berbagai kemudahan (biaya murah, waktu singkat, biaya dapat diangsur dll). 2. Banyaknya penyelenggara program studi sejenis, merupakan pesaing yang bersifat kumulatif/laten.

	ngat kondusif, nyaman, aman dan jauh dari keramaian.	kungan kampus atau daerah pendidikan	alitas SDMnya, melalui pendidikan tinggi.	3. Tidak disukai masyarakat/calon mahasiswa yang umumnya menghendaki kebebasan.
F. Pembiayaan, sarana prasarana dan sistem informasi	<p>1. Penggunaan biaya dinilai cukup efektif dengan sistem sUbsidi silang dari penyelenggaraan prodi yang lain.</p> <p>Tersedianya sarana/ prasarana dan fasilitas yang cukup lengkap</p> <p>3. Sistem Informasi yang dilaksanakan di Program Studi di lingkungan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar sudah tersedia dengan dukungan perangkat IT untuk mendukung proses pembelajaran.</p>	<p>1. Belum diupayakan pencarian dana untuk mendukung kegiatan penelitian, melalui kerja sama dengan instansi /sektor industri.</p> <p>Belum dapat dimanfaatkan secara optimal, khususnya yang dapat menghasilkan uang.</p> <p>3. Satuan Penjaminan Mutu Internal belum memberikan kontribusi yang optimal</p> <p>Sistem Informasi yang mendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal</p> <p>Sivitas Akademika.</p>	<p>1. Memungkinkan untuk dilaksanakan kerja sama dengan instansi yang bersedia membantu biaya penelitian, terkait dengan bidang usahanya.</p> <p>2. Sangat memungkinkan untuk pelaksanaan kursus/ pelatihan singkat</p> <p>3. Segera ajukan akreditasi program studi dengan perbaikan-perbaikan yang menonjol/nyata.</p>	<p>1. Tersisih dengan PTS/prodi yang aktif dalam merangkul instansi/sector industri yang mau bekerja sama dalam kegiatan penelitian.</p> <p>2. Tidak dikenal oleh Masyarakat adanya prodi yang memiliki sarana, prasarana dan fasilitas modern (internasional)</p>
G. Penelitian, pelayanan/	1. Tersedia sarana dan prasarana yang memadai	1. Kurangnya minat civitas akademika khususnya tena	1. Terdapat berbagai projek penelitian yang ditawarkan	1. Kurang dikenal/disukai masyarakat/ calon mahasiswa

<p>pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama</p>	<p>untuk melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, dan sudah ada petunjuk teknis untuk penyelenggaraan penelitian.</p>	<p>ga pengajar dan mahasiswa.</p>	<p>dari pihak eksternal beserta pembiayaannya, yang dapat dimanfaatkan. 2. Motivasi peneliti dengan memberikan bonus.</p>	<p>wa dan instansi lain sebagai pengguna lulusan.</p>
---	---	-----------------------------------	---	---

⇒ ANALISIS SWOT SECARA KESELURUHAN

1. Analisis antar komponen

Analisis SWOT antar komponen dilakukan dengan :

1. Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.
2. Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman.
3. Strategi pemecahan menggunakan prinsip : Kekuatan (S) untuk mengatasi Kelemahan (W), sedangkan Peluang (O) untuk menanggulangi Ancaman (T).

Kelemahan yang dirasakan:

1. [W-1] Promosi yang belum berperan secara optimal.
2. [W-2] Belum optimal kerjasama dengan dunia industri/pengguna lulusan.
3. [W-3] Masih ada rangkap jabatan dalam pengelolaan pendidikan.
4. [W-4] Peringkat akreditasi program studi hanya "C".
5. [W-5] Kurang optimal dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman yang dihadapi:

1. [T-1] Persaingan dengan prodi sejenis di Indramayu.
2. [T-2] Hasil akreditasi yang masih C.
3. [T-3] Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era globalisasi, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. [T-4] Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas STAI MIFTAHUL HUDA AL-AZHAR KOTA BANJAR untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

Kekuatan yang dimiliki oleh:

1. [S-1] Sarana, prasarana yang memadai.
2. [S-2] Rasio sarana, prasarana dan fasilitas terhadap jumlah mahasiswa, sangat tinggi.
3. [S-3] Suasana kampus cukup kondusif.
4. [S-4] Kurikulum yang memuat aspek teori dan praktek yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (kurikulum berbasis kompetensi).

5. [S-5] Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan professional yang secara langsung turut dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.
6. [S-6] Rekrutmen pegawai dan Dosen telah mengacu pada kebutuhan berdasar rasio dosen : mahasiswa, dan telah melalui panitia seleksi di tingkat Sekolah Tinggi dan Prodi.
7. [S-7] Dosen dan tenaga pendukung dengan dedikasi yang tinggi dan kualifikasi serta kompetensi yang memadai menjadi penunjang utama dalam pengembangan program studi dan motor penggerak komponen-komponen lain.

Peluang yang ada bagi:

1. [O-1] Meningkatnya animo lulusan SMA dan sederajat dalam melanjutkan pendidikan.
2. [O-2] Meningkatkan kerjasama dengan alumni dan pihak lainnya untuk memperoleh alternatif pendanaan lainnya.
3. [O-3] Pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu Islam dan Ekonomi Syariaiah dibutuhkan oleh berbagai institusi, baik swasta maupun pemerintah.
4. [O-4] Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri cukup besar dalam kerangka *networking, benchmarking, twinning, sister university*, serta *double degree*.
5. [O-5] Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
6. [O-6] Undang-Undang Sisdiknas, RUU Badan Hukum Pendidikan, dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, Teknik dan etos kerja, sehingga akan menjadikan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar lebih professional ke depan.

BAB IV

ISU – ISU STRATEGIS

⇒ Isu Strategis

- **Peningkatan Kualitas**

Isu ini terkait dengan

- (a) makin besarnya jumlah mahasiswa yang diterima melalui sistem di luar seleksi nasional yang dinilai mempunyai berbagai kelemahan,
- (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas,
- (c) pelaksanaan Kurikulum yang tetap dan terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan perlunya evaluasi kinerja lulusan,
- (d) rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah maupun kualitas peralatan yang terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada,
- (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi sesuai dengan misi

- **Penyehatan Organisasi**

Isu tentang keharusan untuk lebih menyehatkan organisasi didasarkan pada

- (a) Belum terlembaga dengan baik prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun,
- (b) Pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat,
- (c) Sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, dan hasil evaluasi program studi oleh BAN PT belum memuaskan,
- (d) ketersediaan sistem *database* belum memadai sehingga kesulitan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir.

Hal-hal tersebut berpotensi mampu menurunkan kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal dan lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja, turunnya peringkat akreditasi oleh BAN PT untuk program-program studi serta kalah bersaingnya STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi asing yang membuka cabang di Indonesia. Sementara itu, semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

- **Pengelolaan Sumber Daya**

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya, seperti misalnya kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta (e) diberlakukannya kegiatan EKDB- (Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu.

- **Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi**

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar sebagai akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara Sekolah Tinggi dan Prodi, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha

- **Kesadaran Masyarakat akan Pendidikan**

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang berimplikasi pada terbukanya peluang untuk pengembangan jasa pendidikan tinggi. Saat ini permintaan untuk pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai paket pendidikan nonformal (non-credit) cukup banyak dan akan terus meningkat dimasa yang akan datang. Metode penyampaian konvensional di kelas dan di dalam lingkungan kampus akan berubah pada metode penyampaian yang lebih inovatif (di luar kampus) dan pemanfaatan teknologi informasi (*e-learning, distance learning*).

- **Sinergi Institusi dengan Industri**

Makin kompleksnya permasalahan di masyarakat bisnis dan industri serta dunia kependidikan islam yang berpengaruh pada kebutuhan untuk SDM pendidikan islam, muamalah dan ekonomi syariah. Hal ini mendasari kebutuhan dunia kerja untuk membangun jaringan kerjasama yang makin erat dengan dunia islam dan Ekonomi Syariah. Kebutuhan akan pendampingan dan konsultasi juka makin meningkat dari masyarakat, termasuk komunitas sekitar kampus.

- **ICT dalam Globalisasi dan Pendidikan**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan informasi menjelang berakhirnya abad 20 menjadi ciri kehidupan manusia. Sebagai contoh, masyarakat sudah terbiasa menggunakan media komunikasi yang lebih canggih dalam bentuk surat elektronik (e-mail) dengan berbagai aplikasinya. Kemajuan dibidang informasi ini memberi dampak positif maupun negatif terhadap dunia pendidikan. Dampak positif antara lain ditandai dengan meningkatnya akses pendidikan kepada sumber informasi ilmu pengetahuan. Selain itu, globalisasi juga merambah kurikulum dimana sasaran kurikulum pendidikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik suatu negara tetapi sudah diarahkan pada kebutuhan globalisasi. Dampak negatif dari globalisasi dapat dilihat dari peluang untuk mengikuti pendidikan tinggi di dunia semakin banyak pilihan, bahkan lembaga-lembaga pendidikan domestik maupun asing sudah mulai bergerak mendekati calon peserta didik dengan memanfaatkan kemampuan promosi masing-masing, yang juga tidak jarang terjadi pemberian gelar tanpa memperhatikan proses belajar mengajar yang semestinya. Disisi lain timbul persaingan keunggulan, namun ada kalanya tanpa keunggulan apapun karena kemampuan promosinya, berhasil, menjaring mahasiswa baru dalam jumlah yang banyak dan tentu sebaliknya yang tidak mampu bersaing dan berpromosi khususnya bagi Perguruan Tinggi Swasta nasional akan gulung tikar.

- **ICT dan Kondisi Perekonomian**

Menurunnya pertumbuhan ekonomi sehubungan dengan multikrisis yang terjadi di indonesia, yang akan berpengaruh pada besar biaya pendidikan yang akan diberlakukan. Agar biaya pendidikan bisa kompetitif dekaligus menarik bagi masyarakat maka biaya tersebut perlu diikuti dengan keseimbangan antara biaya dengan kualitas pendidikan yang dapat disediakan. Seiring makin kritisnya sikap masyarakat dalam menggunakan uangnya termasuk untuk biaya pendidikan, maka akan meningkat pula tuntutan masyarakat akan kualitas jasa pendidikan dan lingkungan pendidikan yang makin berkualitas. Tuntutan ini akan berdampak pada

makin besarnya biaya untuk penyelenggaraan pendidikan berkualitas, sekaligus untuk membangun suasana kampus yang nyaman, aman, dan sehat. Di lain pihak, cepatnya perubahan ilmu dan teknologi akan membuat fasilitas perpustakaan dan produk pendidikan menjadi usang atau ketinggalan zaman. Pembentukan kurikulum, penambahan perpustakaan, dan updating berbagai bahan belajar akan menjadi sumber pengeluaran yang makin besar. Demikian juga meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam *delivery system* akan berdampak pada anggaran penyelenggaraan pendidikan.

⇒ **Tujuan Strategis**

- a. Peningkatan Kualitas Dan Relevansi Tri Darma Perguruan Tinggi
- b. Peningkatan Iklim Akademik Sivitas Akademika
- c. Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Manajemen Internal
- d. Penguatan Keberlanjutan Dari Budaya Unggul
- e. Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Pengelolaan Institusi

⇒ **Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan**

- a. Budaya manajemen yang bertanggung jawab.
- b. Dosen, mahasiswa, dan karyawan yang bermutu.
- c. Kebanggaan dan rasa memiliki almamater.
- d. Koordinasi penelitian unggulan dan pemanfaat terpadu sumber daya program studi, dan Sekolah Tinggi
- e. Penyelenggaraan pendidikan berbasis ICT.
- f. Kerjasama yang saling menguntungkan.
- g. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung suasana ICT program studi.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara intensif.

BAB V

PROGRAM STRATEGIS

Sasaran yang akan dicapai sesuai dengan cakupan di dalam Rencana Strategis STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar tahun 2016 - 2022, diimplementasikan secara tahunan yang selanjutnya dijabarkan sebagai Rencana Operasional (RENOP) tahunan. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan pusat perhatian dalam penyusunan kegiatan dan alokasi sumberdaya organisasi setiap tahunnya. Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, sehingga bila sasaran strategis telah dicapai maka tujuan strategis yang terkait juga telah dicapai.

⇒ Nilai Dasar

Sebagai institusi yang bergerak di dunia akademik, STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar berpegang pada nilai-nilai inti sebagai berikut:

- a) **Integritas.** Menjunjung tinggi integritas berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
- b) **Akuntabilitas.** Menerapkan pengelolaan akademik dan administratif yang dapat dipertanggung-jawabkan, terukur, efektif, efisiensi dan transparan.
- c) **Solidaritas.** Menjunjung kebersamaan dan persatuan untuk mencapai tujuan dan meraih visi yang sama.
- d) **Kualitas dan Produktifitas.** Mengembangkan budaya peningkatan mutu berkelanjutan dengan menerapkan etos kerja yang produktif.
- e) **Inovasi.** Menghasilkan karya-karya kreatif, bernilai tambah dan bermanfaat bagi pengelolaan, masyarakat dan pembangunan.

Implementasi Renstra institusi pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap civitas akademika. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi.

⇒ Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan strategis diperlukan arah kebijakan dan strategi untuk mencapainya secara efektif, efisien dan memberikan *multiplier effect* yang luas. Arah kebijakan sebagai berikut:

- Penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KKNI yang terintegrasi untuk peningkatan mutu lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia

pendidikan lanjutan

- Penguatan program yang mendukung penguatan mutu penelitian dan publikasi
- Peningkatan jaringan kerjasama secara institusional dan individual dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kontribusi dana untuk pengembangan
- Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta tatakelola sekolah tinggi dan unit kerja yang didukung dengan *merit system*.
- Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi (SMM- Terintegrasi) untuk meningkatkan mutu akademik dan pelayanan akademik yang berkelanjutan.
- Peningkatan efektivitas teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan tata kelola Sekolah Tinggi.

⇒ **Strategi Umum**

Strategi dasar adalah kumpulan langkah-langkah strategis yang dilakukan sekolah tinggi dengan merujuk kondisi faktor internal dan eksternal. Rumusan strategis dasar sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran program sarjana dan pascasarjana untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan berdaya saing global.
- 2) Membangun akademik atmosfer yang kondusif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal internasional dan paten yang bernilai ekonomis.
- 3) Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan dalam studi lanjut dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di bidang akademik dan manajerial.

⇒ **Strategi Berdasarkan Tujuan**

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, maka program studi telah menetapkan sasaran dan strategi pencapaian yang berkesinambungan, yaitu strategi jangka pendek / dua tahun pertama (Tahun Akademik 2015– 2018), jangka menengah/ dua tahun kedua (Tahun Akademik 2018 – 2022), yang tercantum didalam Renstra Sekolah Tinggi tahun 2015. Secara keseluruhan Tujuan, Sasaran dan Strategi tersaji pada tabel berikut:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Program	Tahun Pelaksanaan								
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2022	2022	
Menghasilkan lulusan sarjana yang unggul , kompetitif, dan islami.	a.Setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran sesuai jadwal, berdasarkan standar kurikulum, serta membuat perencanaan, berupa silabus, Satuan Acara Perkuliahan, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi.	a. Analisis lingkungan strategi, b. Memantapkan Landasan Strategi Pengembangan STAIMA BANJAR Indramayu c. Memantapkan tugas dan peran strategi Pimpinan Sekolah Tinggi	a. Lulusan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar memperoleh IPK rata-rata 3,00 b.Berperilaku sebagai tenaga profesional c. Cepat mendapat pekerjaan, di maupun									

Menghasilkan lulusan sarjana yang unggul, kompetitif, dan islami.	<p>a. Peningkatan prestasi mahasiswa pada kegiatan nasional dan internasional;</p> <p>b. Peningkatan moral dan etika mahasiswa</p>	.Setiap mahasiswa selalu menampilkan disiplin kerja yang tinggi, memenuhi kewajiban, dan mematuhi peraturan serta tata tertib yang berlaku.	<p>a. Tercapainya prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik</p> <p>b. Terbentuknya moral dan etika mahasiswa baik dalam akademis maupun profesi</p>								
Menghasilkan produk-produk	Peningkatan jumlah penelitian internal	Setiap dosen melaksanakan penelitian	a. Tersedianya usulan								

<p>penelitian yang bermakna (<i>meaningfull</i>) bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran disiplin keilmuan keislaman untuk kepentingan masyarakat.</p>	<p>dosen dan publikasi karya ilmiah penelitian di juranl nasional dan internasional</p>	<p>secara teratur dan terjadwal .</p>	<p>penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>b.Tersedianya hasil penelitian</p>							
<p>Menghasilkan produk- produk pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta aplikasi keilmuan keislaman.</p>		<p>Setiap dosen melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara teratur dan terjadwal</p>	<p>Terdapat dokumen pengabdian pada masyarakat</p>							

<p>Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat regional, maupun nasional.</p>	<p>Meningkatkan kepercayaan lembaga-lembaga luar kepada Sekolah Tinggi dan program studi</p>	<p>Menjalin kerjasama lebih intens baik dnegan pihak pengguna lulusan maupun tempat praktek lapangan mahasiswa dan instansi lainnya yang menguntungkan dalam pelaksanaan tridharma</p>	<p>Terjalannya MOU dengan sejumlah lembaga swasta pemerintah maupun luar negeri</p>								
---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

⇒ **Indikator Capaian Sasaran Strategis**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun Akademik				
			15/16	16/17	17/18	18/19	19/22
1.	Mahasiswa dan lulusan	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi & daya tampung program sarjana					
		Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi & daya tampung program Sarjana					
		Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan yang lulus seleksi program sarjana					
		Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan yang lulus seleksi program Sarjana					
		Persentase mahasiswa di luar Jabar terhadap jumlah total mahasiswa					
		Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program sarjana					

	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program Sarjana					
	Penghargaan atas prestasi mahasiswa program sarjana di bidang nalar, bakat dan minat					
	Penghargaan atas prestasi mahasiswa program Sarjana di bidang penelitian					
	Persentase kelulusan tepat waktu program sarjana					
	Persentase kelulusan tepat waktu program Sarjana					
	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri di program sarjana					

		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri di program Sarjana					
		Masa tunggu kerja pertama lulusan program sarjana (bulan)					
		Rata-rata gaji pertama lulusan					
		Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan program sarjana					
2	Sumber daya manusia	Persentase dosen BKD M & TM					
		Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS					
		Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS					
		Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS					
		Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS					
		Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional					
		Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS					

Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent)					
---	--	--	--	--	--

Persentase kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya					
Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar					
Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen di Sekolah Tinggi					
Persentase kehadiran dosen tidak tetap (luar biasa/MKDU) dalam mengajar					
Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).					
Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.					
Jumlah pustakawan berkualifikasi S1					
Jumlah laboran, teknisi, operator, programer kualifikasi S1					

Jumlah tenaga administras yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas.					
--	--	--	--	--	--

		Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan kesempatan mengikuti studi lanjut/pelatihan					
3	Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik	Jumlah judul buku ajar yang ditulis dosen dan dipublikasikan oleh penerbit nasional					
		Persentase rata-rata dari mata kuliah yang dilaksanakan 100% tatap muka					
		Persentase rata-rata dari kehadiran mahasiswa disetiap mata kuliah					
		Jumlah dosen penasehat akademik yang melakukan pertemuan dengan mahasiswanya per semester					
		Jumlah mata kuliah yang telah menerapkan e-learning					
4	Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS					
		Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen					

	Jumlah artikel ilmiah internasional yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS					
--	---	--	--	--	--	--

		Jumlah artikel ilmiah nasional yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS					
		Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)					
		Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat					
		Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat					
		Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri					
		Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri					
5	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana	Jumlah dana operasional/mahasiswa/tahun (dalam juta)					
		Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta)					
		Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (dalam juta)					
		Rasio luas ruang kerja dosen per dosen (dalam m ²)					

		Luas prasarana penunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik) dalam m ²					

		Jumlah judul buku teks mata kuliah di ruang baca PS (dalam ribu)					
		Jumlah judul bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir (dalam ribu)					
		Jumlah judul bahan pustaka berupa jurnal ilmiah nasional dan lokal					
		Jumlah judul bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (dalam ribu)					
6	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	Realisasi penggunaan anggaran sesuai perencanaan					
		Frekwensi audit internal untuk perbaikan tata kelola organisasi					
		Jumlah implementasi MOU dengan perguruan tinggi luar negeri untuk peningkatan mutu					
		Jumlah SOP yang diimplementasikan atau direvisi					

BAB VI PENUTUP

Tugas kita hanyalah merencanakan dengan baik dan bijaksana, untuk kemudian dengan sekuat tenaga melaksanakan rencana tersebut dengan sepenuh hati dan pikiran. Melalui Rencana Strategis STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar 2016-2022 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Sekolah Tinggi Agama Islam Segeran Pangeran Dharma Kusuma Indramayu pada tahun - tahun mendatang. Rencana strategis ini disusun berdasarkan peta kekuatan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN yang terbaru serta estimasi kondisi sepuluh tahun kedepan. Untuk kepentingan internal, dokumen Renstra ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar.

Dengan adanya Renstra, maka akan memudahkan pimpinan Sekolah Tinggi, jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renstra yang dilakukan setiap tahun oleh Senat Sekolah Tinggi. Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam (Ditjen Diktis) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi program studi. Pemahaman sivitas akademika STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.



RENCANA OPERASIONAL

(RENOP) TAHUN 2016– 2022

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SEGERAN PANGERAN DHARMA KUSUMA
INDRAMAYU (STAI MIFTAHUL HUDA AL-AZHAR KOTA BANJAR)**

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA OPERASIONAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MIFTAHUL HUDA AL-AZHAR

KOTA BANJAR

TAHUN 2016 – 2022

Tim Penyusun Renop

Kota Banjar, 12 Oktober 2016

Ketua STAIMA BANJAR



KH. Muharir Abdurrochim, SH, M.Pd.I

BAB I PENDAHULUAN

⇒ **Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar merupakan salah satu dari beberapa sekolah tinggi atau perguruan tinggi lainnya yang berada dalam lingkungan Lingkungan Pendidikan Kota Banjar. Sekolah Tinggi Agama Islam Segeran berada di Kota Banjar Provinsi Jawa Barat, merupakan provinsi yang memiliki posisi yang strategis di Pulau Jawa. Khususnya di wilayah II Priangan Timur sebagai jalur lintas utama transportasi di Pulau Jawa dan di Jawa Barat. Sehingga berdasarkan kondisi ini maka secara spesifik, STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar harus dapat melangkah lebih maju menghadapi pengaruh lingkungan eksternal yang sangat cepat perubahannya.

kecenderungan global, memutlakkan adanya kebutuhan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus memiliki kemampuan menjawab ragam tantangan tersebut. Salah satu kebutuhan yang kian dirasakan mendesak untuk dipenuhi terlebih seiring makin cepatnya arus perubahan sosial serta tuntutan global tersebut adalah penyediaan SDM yang berlatar ilmu pendidikan dalam hal ini keilmuan dibidang Pendidikan Agama Islam, Muamalah dan Ekonomi Islam. Hal ini cukup beralasan mengingat kebutuhan akan lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam yang masih besar serapannya baik sektor pemerintah maupun swasta dengan terlebih dengan gencarnya isu globalisasi yang sekarang sudah dimulai.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia guna mengantisipasi era globalisasi dewasa ini, maka beberapa strategi direncanakan untuk dilakukan oleh STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar. Perencanaan ini dilakukan dengan tidak mengabaikan kondisi dan keberadaan/ kemampuan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar dewasa ini. Oleh sebab itu, analisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menjadi dasar dari Perencanaan strategis Pengembangan Institusi secara keseluruhan.

⇒ **Visi STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar**

Terwujudnya PTAIS yang unggul, kompetitif, dan islami dalam mencetak tenaga Keislaman di wilayah II Priangan Timur pada Tahun 2022.

⇒ **Misi STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar**

Untuk merealisasikan visinya maka program studi Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar menetapkan misinya yaitu :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran tinggi yang unggul dan berkualitas.
2. Melaksanakan pengembangan penelitian yang unggul, serta publikasi yang berbasis pada Keislaman.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang kompetitif sebagai sarana pengembangan dan wujud kepedulian terhadap perkembangan masyarakat demi terbinanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif bagi masyarakat, bangsa dan negara.
4. Menjalin kerjasama antar institusi pendidikan dan pengajaran keilmuan keislaman dengan institusi lingkup regional, maupun nasional.

⇒ **Tujuan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar**

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang unggul , kompetitif, dan islami.
2. Menghasilkan produk-produk penelitian yang bermakna (*meaningfull*) bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran disiplin keilmuan keislaman untuk kepentingan masyarakat.
3. Menghasilkan produk-produk pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta aplikasi keilmuan Keislaman.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat regional, maupun nasional.

BAB II ISU STRATEGIS

⇒ **Isu Strategis**

⇒ **Kesadaran Masyarakat akan Pendidikan**

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang berimplikasi pada terbukanya peluang untuk pengembangan jasa pendidikan tinggi. Saat ini permintaan untuk pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai paket pendidikan nonformal (non-kredit) cukup banyak dan akan terus meningkat dimasa yang akan datang. Metode penyampaian konvensional di kelas dan di dalam lingkungan kampus akan berubah pada metode penyampaian yang lebih inovatif (di luar kampus) dan pemanfaatan teknologi informasi (e-learning, distance learning).

⇒ **Sinergi Universitas dengan Industri**

Makin kompleksnya permasalahan di masyarakat bisnis dan industri yang berpengaruh pada kebutuhan untuk pendampingan atau jasa konsultasi dari institusi pendidikan. Hal ini mendasari kebutuhan dunia industri untuk membangun jaringan kerjasama yang makin erat dengan dunia pendidikan. Kebutuhan akan pendampingan dan konsultasi juka makin meningkat dari masyarakat, termasuk komunitas sekitar kampus.

⇒ **ICT dalam Globalisasi dan Pendidikan**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan informasi menjelang berakhirnya abad 20 menjadi ciri kehidupan manusia. Sebagai contoh, masyarakat sudah terbiasa menggunakan media komunikasi yang lebih canggih dalam bentuk surat elektronik (e-mail) dengan berbagai aplikasinya. Kemajuan dibidang informasi ini memberi dampak positif maupun negatif terhadap dunia pendidikan. Dampak positif antara lain ditandai dengan meningkatnya akses pendidikan kepada sumber informasi ilmu pengetahuan. Selain itu, globalisasi juga merambah kurikulum dimana sasaran kurikulum pendidikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik suatu negara tetapi sudah diarahkan pada kebutuhan globalisasi. Dampak

negatif dari globalisasi dapat dilihat dari peluang untuk mengikuti pendidikan tinggi di dunia semakin banyak pilihan, bahkan lembaga-lembaga pendidikan domestik maupun asing sudah mulai bergerak mendekati calon peserta didik dengan memanfaatkan kemampuan promosi masing-masing, yang juga tidak jarang terjadi pemberian gelar tanpa memperhatikan proses belajar mengajar yang semestinya. Disisi lain timbul persaingan keunggulan, namun ada kalanya tanpa keunggulan apapun karena kemampuan promosinya, berhasil, menjaring mahasiswa baru dalam jumlah yang banyak dan tentu sebaliknya yang tidakmampu bersaing dan berpromosi khususnya bagi Perguruan Tinggi Swasta nasional akan gulung tikar.

⇒ **ICT dan Kondisi Perekonomian**

Menurunnya pertumbuhan ekonomi sehubungan dengan multikrisis yang terjadi di Indonesia, yang akan berpengaruh pada besar biaya pendidikan yang akan diberlakukan. Agar biaya pendidikan bisa kompetitif dekaligus menarik bagi masyarakat maka biaya tersebut perlu diikuti dengan keseimbangan antara biaya dengan kualitas pendidikan yang dapat disediakan. Seiring makin kritisnya sikap masyarakat dalam menggunakan uangnya termasuk untuk biaya pendidikan, maka akan meningkat pula tuntutan masyarakat akan kualitas jasa pendidikan dan lingkungan pendidikan yang makin berkualitas. Tuntutan ini akan berdampak pada makin besarnya biaya untuk penyelenggaraan pendidikan berkualitas, sekaligus untuk membangun suasana kampus yang nyaman, aman, dan sehat. Dilain pihak, cepatnya perubahan ilmu dan teknologi akan membuat fasilitas perpustakaan dan produk pendidikan menjadi usang atau ketinggalan zaman. Pembinaan kurikulum, penambahan kepustakaan, dan updating berbagai bahan belajar akan menjadi sumber pengeluaran yang makin besar. Demikian juga meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam delivery system akan berdampak pada anggaran penyelenggaraan pendidikan.

⇒ **Tujuan Strategis**

- a. Peningkatan Kualitas Dan Relevansi Tri Darma Perguruan Tinggi
- b. Peningkatan Iklim Akademik Sivitas Akademika

- c. Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Manajemen Internal
- d. Penguatan Keberlanjutan Dari Budaya Unggul
- e. Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Pengelolaan Institusi

⇒ **Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan**

- a. Budaya manajemen yang bertanggung jawab.
- b. Dosen, mahasiswa, dan karyawan yang bermutu.
- c. Kebanggaan dan rasa memiliki almamater.
- d. Koordinasi penelitian unggulan dan pemanfaat terpadu sumber daya program studi dan Sekolah Tinggi.
- e. Penyelenggaraan pendidikan berbasis ICT.
- f. Kerjasama yang saling menguntungkan.
- g. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung suasana ICT program studi.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara intensif.

⇒ **Strategi Umum**

Strategi Umum yang dilakukan, antara lain:

- a. Keterpaduan dalam penyelenggaraan program
- b. Keterpaduan penyelenggaraan administrasi
- c. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya
- d. Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan
- e. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu pelayanan

BAB III

PENENTUAN PROGRAM STRATEGIK

⇒ **Kekuatan (Strengths)**

Adapun faktor-faktor strategis internal kunci yang bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar adalah sebagai berikut:

1. Memiliki input yang berkualitas;
2. Sarana dan prasarana perkuliahan memadai;
3. Kualitas pelayanan akademik cukup baik;
4. Setiap matakuliah sudah dilengkapi dengan SAP dan Silabus;
5. Disiplin dan kehadiran dosen mengajar tinggi;
6. Kompetensi dosen memadai;
7. Penyusunan kurikulum dilakukan secara periodik;
8. Kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja;
9. Perpustakaan STAIMA BANJAR dan Prodi;
10. Mempunyai jaringan kerjasama dengan berbagai instansi baik di dalam maupun di luar negeri yang tertuang dalam MoU;
11. Memiliki Laboratorium;
12. Monitoring secara kontinyu terhadap aktivitas perkuliahan;
13. Telah dibentuknya Tim Penjaminan Mutu Program Studi;
14. Pengembangan sumberdaya (dosen) dilakukan melalui pendidikan lanjutan maupun studi banding ke luar negeri;
15. Lulusan memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna;
16. Memiliki Fasilitas Internet dengan alamat www.staima-banjar.ac.id

⇒ **Kelemahan (Weaknesses)**

Adapun faktor-faktor strategis internal kunci yang merupakan kelemahan Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar adalah sebagai berikut.

1. Belum semua sivitas akademika dan pegawai memiliki pemahaman yang sama terhadap visi, misi yang telah ditetapkan;
2. Belum memiliki lembaga bimbingan dan konseling yang formal bagi mahasiswa;
3. Rasio dosen dan mahasiswa yang masih rendah;
4. Beban mengajar tiap dosen masih tinggi;
5. Tim Penjaminan Mutu Program Studi belum bekerja secara optimal;
6. Masih terdapat layanan administrasi yang bersifat manual;
7. Kondisi ruangan kelas yang masih belum mencukupi;
8. Aktivitas penelitian, pengabdian dan publikasi dosen masih rendah;
9. Kurikulum berbasis kompetensi belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan;
10. Soft skills mahasiswa belum dikembangkan secara optimal melalui proses pembelajaran
11. Jumlah dan kualitas buku di perpustakaan kurang memadai;
12. Tenaga teknis laboratorium komputer kurang memadai.

⇒ **Peluang (Opportunities)**

Adapun faktor-faktor strategis eksternal kunci yang merupakan peluang bagi STAIMA BANJAR Dharama adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya pendapatan masyarakat;
2. Berkembangnya kegiatan bisnis berskala nasional maupun multinasional;
3. Besarnya minat lulusan sekolah lanjutan/menengah atas untuk mengikuti pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya permintaan tenaga kerja yang berkualitas dan berkualifikasi pendidikan islam, muamalah dan ekonomi syariah di pasar kerja mengingat globalisasi;

5. Meningkatnya anggaran pemerintah untuk sektor pendidikan;
6. Banyaknya kerjasama dengan instansi lain;
7. Tersedianya beasiswa dari berbagai instansi dan perusahaan;
8. Pelaksanaan otonomi daerah.

⇒ **Ancaman (threats)**

Adapun faktor-faktor strategis eksternal kunci yang merupakan ancaman bagi STAIMA BANJAR adalah sebagai berikut.

1. Ketatnya persaingan diantara program studi sejenis;
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat;
3. Munculnya lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis pemanfaatan teknologi informasi yang menjadi trend saat ini;
4. Adanya kecenderungan calon mahasiswa untuk mencari Perguruan Tinggi dengan masa studi yang pendek dan siap kerja.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

⇒ **Peningkatan Daya Tampung dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**

- a. Meningkatkan penerimaan mahasiswa sesuai kapasitas;
- b. Meningkatkan kualitas SDM mencapai 100 persen dosen berkualifikasi minimal S2, dan memiliki dosen berkualifikasi S3;
- c. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi;
- d. Meningkatkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- e. Meningkatkan kemampuan dosen maupun pegawai dalam berbahasa Inggris aktif-pasif;
- f. Membuka jalinan kerjasama dengan berbagai pihak termasuk program studi di universitas luar negeri;
- g. Meningkatkan kemampuan tenaga administrasi (bersertifikasi) melalui pelatihan administrasi dan teknologi informasi;
- h. Meningkatkan pelatihan penulisan jurnal-jurnal Publikasi.

⇒ **Peningkatan Efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan**

- a. Meningkatkan IPK mahasiswa
- b. Memproyeksikan peningkatan jumlah lulusan (input = output);
- c. Memproyeksikan peningkatan percepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa S1 maksimal 4 tahun;
- d. Menetapkan penyelesaian skripsi mahasiswa, maksimal 1 semester ;
- e. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran melalui

penugasan dari dosen kepada mahasiswa;

- f. Menggunakan buku ajar pada semua mata kuliah;
- g. Menyelenggarakan remedial dalam semester yang sama;
- h. Meningkatkan kualitas semester khusus;
- i. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian secara bersama-sama (dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal).

⇒ **Peningkatan Relevansi Pendidikan**

- a. Menyempumakan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan perubahan atau kebutuhan pasar;
- b. Meningkatkan jumlah keterlibatan dosen tamu dan praktisi dalam proses pembelajaran;

⇒ **Pengembangan Lingkungan Akademik yang lebih Kondusif**

- a. Meningkatkan kualitas laboratorium program studi dan perbanyak referensi (lokal, nasional, dan internasional);
- b. Melaksanakan lokakarya penelitian dan penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa dan dosen;
- c. Menyelenggarakan lokakarya metodologi riset dan pengabdian masyarakat secara berkala;
- d. Menyelenggarakan kursus bahasa Inggris secara intensif;
- e. Menyelenggarakan kursus komputer dan teknologi informasi bagi dosen secara teratur;
- f. Meningkatkan penyelenggaraan kuliah umum oleh dosen dalam dan luar negeri;
- g. Melaksanakan Seminar Nasional minimal 1 tahun sekali;
- h. Mengadakan pertemuan akademik secara teratur untuk tiap program studi.
- i. Merealisasikan akreditasi Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi dan semua prodi di STAIMA BANJAR
- j. Melaksanakan seminar bulanan secara rutin untuk menciptakan atmosfir akademik.

⇒ **Peningkatan Kuantitas Sarana Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

- a. Meningkatkan jumlah ruang kuliah 100 persen;
- b. Menyediakan ruang kerja bagi semua dosen;
- c. Menambah ruang baca;
- d. Meningkatkan kualitas ruang laboratorium program studi;
- e. Menambah koleksi buku dan jurnal ilmiah;
- f. Menambah fasilitas komputer;
- g. Menambah ruang administrasi;
- h. Membangun ruang seminar dan ruang ujian

⇒ **Peningkatan Kerjasama**

- a. Menggalang kerjasama yang lebih ekstensif dan intensif dengan pihak luar di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pendidikan dan pelatihan;
- b. Menggalang kerjasama yang baik dengan pihak kementerian luar negeri, kementerian sosial, dan instansi lainnya.

⇒ **Peningkatan Efektivitas Organisasi dan Manajemen**

- a. Memantapkan pengawasan internal;
- b. Melaksanakan penempatan posisi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan;
- c. Menyediakan pustakawan yang handal dan berpendidikan formal pustakawan;
- d. Menyelenggarakan latihan manajemen dan kepemimpinan bagi semua tenaga administrasi;
- e. Mengupayakan setidaknya 55 persen dosen sudah menduduki jabatan lektor;
- f. Mengupayakan setidaknya 35 persen dosen sudah menduduki jabatan lektor kepala;
- g. Mengupayakan setidaknya 10 persen dosen sudah menduduki jabatan Guru Besar;
- h. Memantapkan struktur organisasi program dan unit kerja;
- i. Mengaktifkan keberadaan laboratorium komputer dan bahasa.
- j. Mengupayakan Kepala Program Studi minimal bergelar Doktor, mampu berbahasa Inggris (aktif-pasif), mampu mengkaji masalah- masalah aktual, berorientasi

akademis, demokratis serta berwawasan luas ke depan.

- ⇒ **Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Sistem Informasi Akademis, Kepegawaian dan Keuangan**

Mengimplementasikan Simak, Simpeg, dan Simkeu secara efektif dan konsisten.

- ⇒ **Peningkatan Kualitas Komunikasi dengan Alumni**
Penjajagan dengan ikatan alumni STAIMA BANJAR disertai rintisan pembentukan Forum Komunikasi Alumni STAIMA BANJAR dan Prodi di dalamnya.

BAB V
ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

⇒ **Visi, misi, tujuan dan sasaran**

Dimensi	Hasil Analisis
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Sekolah Tinggi 2. Visi, misi, tujuan dan sasaran disusun dengan tahun pencapaian yang jelas 3. Visi, misi, tujuan dan sasaran disusun dengan mengikuti perkembangan teknologi serta melibatkan masukan dari pemangku kepentingan 4. Merupakan program studi di wilayah Jawa bagian Barat yang memiliki sumber daya teknologi dan sistem informasi yang baik dan menggunakannya dalam kegiatan operasional 5. Dukungan dosen untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran
W	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status akreditasi Program Studi dari BAN-PT adalah berakreditasi C 2. Kurangnya sosialisasi pemahaman dan implementasi dari visi, misi, sasaran, dan tujuan pada segenap sivitas akademika. 3. Masih kurangnya kualitas dan kuantitas kerjasama dengan institusi lainnya.
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya otonomi pendidikan memberikan peluang bagi program studi untuk memberikan warna tersendiri pada program studi 2. Tingginya kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang Pendidikan Islam, Hukum Islam dan Ekonomi Islam, profesional dan berkarakter. 3. Tingginya minat lulusan SMA/SMK melanjutkan ke Perguruan Tinggi untuk kuliah jenjang strata satu 4. Peluang untuk berperan dalam pembangunan melalui penggunaan teknologi informasi dimasa mendatang 5. Perkembangan industri dan perekonomian di kawasan Indramayu

T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi perekonomian negara yang tidak menentu mengakibatkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi rentan terhadap perubahan fundamental. 2. Kecenderungan persepsi masyarakat untuk menuntut ilmu di Pulau Jawa yang berstatus negeri sehingga pilihan animo mahasiswa untuk mendaftar di daerah dan swasta menjadi kurang populer. 3. Mulai tumbuhnya program studi sejenis di kabupaten/kota yang berdampak pada kuantitas mahasiswa yang mendaftar di program studi yang berbasis islam
----------	--

⇒ **Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

Dimensi	Hasil Analisis
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem kepemimpinan yang egaliter dan partisipatif 2. Pembagian kerja yang efektif dan efisien, 3. Kepemimpinan bercorak transparan dan demokratis, 4. Loyalitas dan dedikasi pada pengembangan universitas khususnya program studi yang tinggi, 5. Adanya rencana pengembangan di bidang sarana dan prasarana, terutama di bidang akademik, Adanya Satuan Penjamin Mutu, 6. Mekanisme penjaminan mutu meliputi kegiatan akademik mahasiswa dan dosen dilaksanakan setiap semester, 7. Adanya evaluasi terhadap kurikulum dan pelaksanaan proses 8. belajar mengajar yang dilakukan oleh staf dosen
W	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terukurnya kesinambungan pelaksanaan program kerja dengan baik, 2. Belum optimalnya lembaga kerjasama dengan pemangku 3. kepentingan (<i>Stakeholders</i>) 4. <i>Tracer study</i> belum terlaksana secara rutin danberkelanjutan, 5. Belum memiliki sertifikat ISO

O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang staff dosen untuk mengembangkan diri sangat besar dengan adanya dukungan yang kuat dari manajemen dan pimpinan, 2. Berkembangnya sistem manajemen mutu sebagai jaminan kualitas pengelolaan Sekolah Tinggi 3. Perkembangan industri kawasan Propinsi Jawa Barat yang membutuhkan lulusan sarjana 4. Banyaknya program pemerintah yang mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas Sekolah Tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas 5. Perkembangan teknologi internet yang membuka peluang Sekolah Tinggi menjangkau calon mahasiswa lebih jauh,
T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi mutu pengelolaan program studi yang ditetapkan pemerintah semakin tinggi dan kompleks, 2. Keberadaan program studi sejenis yang diselenggarakan oleh banyak Perguruan Tinggi lainnya akan mengurangi sasaran pasar 3. Tuntutan mutu yang tinggi dari <i>stakeholder</i> terhadap output Sekolah Tinggi

⇒ **Mahasiswa dan Lulusan**

Dimensi	Hasil Analisis
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen dan seleksi penerimaan calon mahasiswa baru dilakukan terstandarisasi mengikuti mekanisme baku mutu 2. Adanya beasiswa bagi siswa SMA/SMK dan mahasiswa Program Sekolah Tinggi yang berprestasi 3. Memiliki Himpunan sebagai wadah kreativitas mahasiswa 4. Suasana akademik dan non akademik yang kondusif. 5. Adanya <i>Career and Training Center</i> (CTC) sebagai lembaga karir mahasiswa dan alumni, 6. Adanya ikatan alumni 7. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan non akademik dan memiliki semangat serta kemampuan untuk berprestasi

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Masa tunggu sebagian lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus relatif cepat. 9. Kualitas lulusan baik, IPK rata-rata baik 10. Lulusan tersebar di instansi pemerintahan, pendidikan, BUMN, BUMD, Swasta maupun wirausaha mandiri. 11. Adanya MOU kerjasama dalam rekrutmen alumnidengan beberapa institusi 12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan yang baik.
<p style="text-align: center; font-size: 2em; font-weight: bold;">W</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah asal calon mahasiswa Sekolah Tinggi dari luar wilayah Jawa Barat belum merata, 2. Terbatasnya dana beasiswa sehingga ketatnya seleksi mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa 3. Proses pembimbingan akademik dirasakan belum berjalan optimal. 4. Masih rendahnya minat dan kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan akademik seperti seminar penelitian dan lomba karya ilmiah 5. Produk hasil penelitian belum menghasilkan hak paten (HAKI) 6. Belum optimalnya <i>tracer study</i> yang sudah ada
<p style="text-align: center; font-size: 2em; font-weight: bold;">O</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Otonomi pendidikan tinggi memberikan peluang untuk mendesain seleksi calon mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan program studi 2. Lulusan SMA/SMK negeri dan swasta di kota dan luar kota cukup banyak 3. Dapat membangun jaringan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 4. Permintaan yang tinggi terhadap lulusan yang memiliki <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> dalam bekerja. 5. Banyaknya kegiatan yang berskala nasional dan internasional yang melibatkan kompetensi dan kreativitas mahasiswa 6. Adanya kegiatan yang berskala nasional untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan alumni

T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi perekonomian yang berdampak pada kemampuan daya beli orang tua dan masyarakat umumnya, 2. Masalah-masalah nonakademik yang tidak terdeteksi oleh Program Studi dapat menyebabkan hambatan bagi mahasiswa menyelesaikan studinya 3. Semakin banyaknya Perguruan Tinggi yang membuka program studi yang sama. 4. Belum optimalnya jaringan kerjasama yang berkelanjutan dengan industri.
----------	--

⇒ **Sumber Daya Manusia**

Dimensi	Hasil Analisis
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen dosen baru yang transparan dan terstruktur, 2. 89,9% dosen tetap berpendidikan minimal S2 3. Sudah ada dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen 4. Rasio dosen dengan mahasiswa ideal, 5. Tenaga pendukung penyelenggaraan program studi mencukupi dan rata-rata sarjana, 6. Dosen dalam usia produktif untuk memperdalam dan memperlajari keilmuan 7. Kompetensi dosen beragam 8. Dalam proses belajar mengajar dosen telah menerapkan sistem penjaminan mutu. 9. Peraturan kerja dan kode etik dosen tersurat dan jelas 10. Kesempatan dosen untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi 11. Adanya aktifitas pengembangan keilmuan untuk studi lanjut yang cukup tinggi
W	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen berpendidikan strata tiga (Doktor) masih sangat sedikit dan beberapa masih menempuh pendidikan, 2. Belum ada dosen berkualifikasi Guru Besar, 3. Masih ada dosen tetap yang belum berjenjang 4. Penguasaan bahasa asing oleh sebagian dosen tetap belum merata. 5. Masih rendahnya motivasi tenaga pendidikan di bidang penelitian.

O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya sarana baik di dalam maupun di luar Kampus untuk pengembangan diri. 2. Kesempatan untuk studi lanjut sangat luas dengan adanya program beasiswa pemerintah. 3. Tawaran hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar baik dari pemerintah maupun lembagawasta. 4. Peluang kerjasama yang besar dengan rekan sejawat di Sekolah Tinggi lain maupun melalui lembaga profesi dan keilmuan.
T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat menuntut dosen untuk terus belajar meng-<i>update</i> pengetahuannya. 2. Banyaknya dosen yang seprofesi sehingga peluang atau kesempatan terbatas

⇒ **Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

Dimensi	Hasil Analisis
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum program studi telah menggunakan KKNI yang sesuai dengan visi dan misi serta tujuan Sekolah Tinggi 2. Kurikulum dan muatannya sesuai dengan kompetensi akademik, kompetensi kerja, dan sikapetis dalam bekerja serta mengacu pada asosiasi berkaitan, 3. Peninjauan kurikulum secara periodik 4. Adanya mata kuliah yang mengacu pada proses sertifikasi 5. Belum ada nya lembaga peningkatan kompetensi bahasa 6. Angka kehadiran yang tinggi dalam kelas dan tanggapan baik dari mahasiswa tentang kemampuan para pengajar 7. Tersedianya buku referensi, 8. Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, 9. Adanya sistem <i>e-learning</i> 10. Tersedianya sarana prasarana yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses informasi pustaka secara online. 11. Tersedianya <i>hand-out</i>, makalah, modul dan diktat serta bahan- bahan berbasis IT

	<p>yang menunjang perkuliahan,</p> <p>12. Perkuliahan telah dilaksanakan dengan menggunakan IT,</p> <p>13. Penilaian kepuasan mahasiswa telah dilakukan secara regular setiap akhir semester.</p>
W	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi Kegiatan belajar Mengajar dalam proses belajar belum optimal, 2. Dukungan literatur mutakhir kurang, 3. Metode pembelajaran sebagian besar monolog, 4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih belum banyak, 5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan seminar dan kegiatan akademik lainnya masih rendah, 6. Belum banyaknya kelompok studi dan kajian di tingkat mahasiswa. 7. Kurikulum masih perlu diperbaiki
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan DIKTIS yang lebih otonom tentang penyusunan kurikulum Sekolah Tinggi 2. Pemanfaatan dan perkembangan teknologi multimedia untuk proses belajar mengajar (PBM). 3. Tersedianya berbagai bahan ajar yang bisa diakses secara online. 4. Meningkatnya jumlah hibah kompetitif yang ditawarkan oleh lembaga pemerintah atau swasta yang mengharuskan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan 5. Perubahan dunia kerja atau industri yang menuntut lulusan memiliki kompetensi kerja terutama aspek keterampilan dan sikap kerja yang baik. 6. Kurikulum dapat direvisi sesuai dengan ketentuan revisi disesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.
T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar perguruan tinggi di Jawa Barat yang menawarkan spesialisasi dan kekhasan masing-masing, 2. Pandangan masyarakat yang keliru tentang Sekolah Tinggi Agama Islam

⇒ **Pembiayaan, Sarana dan Prasarana**

Dimensi	Hasil Analisis
<p style="text-align: center; font-size: 2em; color: red; font-weight: bold;">S</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas dan transparansi pemakaian dana yang baik. 2. Pengelolaan anggaran program studi dilakukan secara terpusat, 3. Tersedianya sarana dan prasarana akademik dan administrasi yang memadai, baik dari jumlah maupun kondisinya. 4. Tersedianya ruang laboratorium dan peralatan laboratorium untuk mendukung kompetensi lulusan. 5. Jumlah komputer mencukupi untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. 6. Tersedianya akses internet dan intranet di seluruh fasilitas kampus, 7. Tersedianya fasilitas teknologi informasi baik <i>hardware</i> maupun <i>software</i> bagi dosen, tenaga pendukung, dan mahasiswa. 8. Fasilitas, jumlah buku, dan pelayanan perpustakaan cukup baik serta Adanya perpustakaan online yang menggunakan OPAC 9. Pengolahan data akademik secara terkomputerisasi dan online (<i>web-based</i>). 10. Antar program studi dan universitas terhubung dengan sistem komputer. 11. Kemampuan SDM program studi dalam pengoperasian komputer memadai. 12. Lokasi kampus mudah dijangkau 13. Memiliki laman Sekolah Tinggi
<p style="text-align: center; font-size: 2em; color: red; font-weight: bold;">W</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pendanaan Sekolah Tinggi sebagian besar masih berasal dari sumbangan pendidikan mahasiswa, 2. Rasio alokasi pendanaan yang diperoleh program studi belum ideal. 3. Masih terdapatnya beberapa mata kuliah yang belum didukung prasarana yang sesuai. 4. Pengelolaan sarana dan prasarana sebagian besar dilakukan terpusat oleh UPT Sekolah Tinggi 5. Masih perlu ditingkatkan penerapan SIM dalam kegiatan akademik 6. Pemanfaatan sistem informasi masih belum optimal

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Gedung kampus yang terpisah (kurang tersentral) 8. Jumlah buku berjudul perlu ditingkatkan
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya riset IPTEK yang ditawarkan oleh lembaga pemerintah dan swasta serta berkembangnya permintaan layanan publik oleh masyarakat 2. Semakin beragamnya dana hibah kompetisi untuk peningkatan peralatan penunjang pendidikan yang ditawarkan oleh pemerintah ataupun non-pemerintah. 3. Adanya kecenderungan pihak industri yang menawarkan kerjasama penyediaan sarana dan prasarana, 4. Pelaksanaan Lomba Tingkat Nasional di Jawa Barat dan di Wilayah II Priangan Timur yang akan menghasilkan berbagai fasilitas pembelajaran modern, merupakan peluang bagi program studi untuk melakukan penelitian dalam bidang terkait 5. Adanya fasilitas SIM di tingkat STAIMA BANJAR untuk pengembangan sistem informasi di Program Studi
T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dengan program studi lain atau institusi lain dalam mendapatkan dana kompetisi. 2. Krisis ekonomi yang menyebabkan turunnya daya beli orang tua mahasiswa yang berdampak pada kesulitan pembiayaan perkuliahan. 3. Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan representative 4. Ketergantungan program studi terhadap terpusatnya sistem Informasi

⇒ **Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama**

Dimensi	Hasil Analisis
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dana kompetisi penelitian internal dari lembaga secara berkala setiap semester, 2. Keinginan dan kemampuan dosen melakukan penelitian cukup tinggi. 3. Tersedianya prosiding dan jurnal Internal yang terbit secara berkala, 4. Minat dan semangat dosen menulis makalah atau jurnal ilmiah cukup tinggi. 5. Tersedianya dana dan kesempatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan

	<p>Tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. STAIMA BANJAR memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) 7. Adanya Desa binaan dan unit usaha sebagai sarana penelitian dan pengabdian 8. Kesesuaian dan relevansi penelitian dan pengabdian telah sesuai dengan payung penelitian dan pengabdian. 9. Komitmen pelayanan pada masyarakat. 10. Adanya MOU dan jaringan kerjasama dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri.
<p style="font-size: 2em; color: green; text-align: center;">W</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian sebagian besar masih bersumber dari lembaga 2. Jurnal internal belum terakreditasi 3. Kerjasama antarlembaga dalam bidang pengabdian masyarakat masih belum optimal. 4. Kerjasama penelitian antar pribadi dosen antar perguruan tinggi belum berkembang. 5. Kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus ditingkatkan 6. Kemampuan berbahasa asing dosen belum merata
<p style="font-size: 2em; color: green; text-align: center;">O</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya otonomi daerah membuka peluang kerjasama lebih luas dengan pemerintah daerah 2. Keberadaan jurnal ilmiah terakreditasi yang menjadi sarana publikasi di tingkat nasional, 3. Kesempatan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga lain melalui program CSR. 4. Adanya tawaran kerjasama pendidikan dan penelitian, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. 5. Adanya dana hibah bersaing penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar lembaga, misalnya DIKTIS. 6. Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah setelah pelatihan penulisan pada berbagai kesempatan

T

1. Banyaknya program studi atau institusi lain yang mengajukan program penelitian dengan kualitas yang baik.
2. Ketidakpastian ketersediaan dana penelitian karena berbagai gejolak perekonomian.

BAB IV PENUTUP

Rencana Operasional STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar tahun 2016-2022 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan STAIMA BANJAR dan pengembangan dari Rencana Strategis.

Dalam hal perubahan lingkungan operasional yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana operasional menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Yayasan. Berhasilnya implementasi Renop ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STAI Miftahul Huda Al-Azhar Kota Banjar, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renop ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Alla SWT.